

Optimalisasi Pembelajaran Digital Era Pandemi COVID-19 di Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Nusa Cendana

Dede Rival Novian¹, Ingrid Trinidad Maha², Yudabbirul Arif³

^{1,2}Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Nusa Cendana

³Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusa Cendana

Jl. Adi Sucipto Penfui, Kupang,

e-mail: ¹dede.rival.novian@staf.undana.ac.id

Abstrak

Kegiatan pengabdian yang dilakukan bertujuan untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah utama di Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Nusa Cendana pada era pandemik COVID-19. Metode yang digunakan dalam menentukan masalah yang menjadi prioritas utama adalah metode APKL yaitu Aktual, Problematika, Khalayak dan Layak. Berdasarkan hasil analisis dengan metode APKL, masalah yang menjadi prioritas utama di Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Nusa Cendana adalah pembelajaran digital pada era pandemi COVID-19 belum optimal. Jika masalah tersebut dibiarkan maka kualitas institusi akan menurun. Oleh karena itu, perlu dilakukan kegiatan pengabdian untuk mengatasi masalah tersebut. Ada tiga kegiatan pengabdian yang dilakukan. Yang pertama adalah penetapan masalah yang menjadi prioritas utama, kedua adalah pengoptimalan e-learning Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Nusa Cendana dan ketiga adalah pengoptimalan media pembelajaran google classroom. Hasil dari kegiatan pengabdian berdampak pada pengembangan mutu pembelajaran secara digital di Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Nusa Cendana. Berdasarkan hasil kegiatan inovasi, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran digital dapat meningkatkan kemampuan softskill bagi mahasiswa dan dosen dalam menggunakan teknologi dan internet. Selain itu, pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.

Kata kunci—FKH Undana, metode APKL, Pandemi COVID-19, Pembelajaran digital

1. PENDAHULUAN

Munculnya pandemi COVID-19 pada akhir tahun 2019 sampai sekarang telah menimbulkan banyak kesulitan bagi penyelenggara pendidikan, termasuk pendidikan tinggi ^[1]. Penyelenggara pendidikan tinggi tidak akan bertahan lama jika tidak sesuai dengan kebutuhan belajar pada masa pandemi COVID-19, yaitu pembelajaran yang dilakukan dalam jaringan (daring) untuk menghindari penyebaran dan penularan COVID-19 ^[2]. Oleh karena itu, di dalam pelaksanaan pembelajaran daring diperlukan bantuan teknologi internet ^[3].

Beruntung, saat ini dunia pendidikan sedang berada pada era revolusi industri 4.0, dimana dunia pendidikan, termasuk pendidikan tinggi terkoneksi secara global, sehingga dengan adanya pandemi COVID-19 pembelajaran digital masa depan dapat dilakukan di perguruan tinggi dengan baik ^[4]. Selain itu, mahasiswa yang berasal dari generasi milenial memiliki keterampilan dalam menggunakan internet dan teknologi yang baik, sehingga tidak akan mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran digital. Sejalan dengan itu, pembelajaran digital di era pandemi COVID-19 membutuhkan pendidik yang terampil dalam menggunakan teknologi dan internet untuk mengembangkan *softskill* dari mahasiswa ^{[5]; [6]}.

Sistem pembelajaran yang inovatif membuat pendidikan tinggi dapat bertahan dan berkompetisi di era pandemi COVID-19, sehingga menghasilkan lulusan yang terampil dalam aspek literasi terkait data, literasi terkait teknologi, dan literasi terkait manusia. Pembelajaran digital adalah jawaban mengenai tantangan pandemi COVID-19^[7]. Pembelajaran digital membuat Mahasiswa punya lebih banyak kesempatan untuk belajar kapanpun menggunakan *e-learning*. Selain itu, pembelajaran berbasis digital dapat menghemat penggunaan jumlah kertas^[8] dan membuat proses pembelajaran jadi lebih menyenangkan^[9].

Menerapkan pembelajaran digital pada masa pandemi COVID-19 yang mengedepankan pembelajaran inovatif dan kreatif telah menjadi prioritas Fakultas Kedokteran Hewan (FKH), Universitas Nusa Cendana (Undana). Sistem pendidikan tinggi di FKH sudah menggunakan teknologi dan terhubung dengan internet, sehingga mudah untuk mengakses media pembelajaran digital secara online seperti *e-learning* FKH Undana dan *google classroom*. Namun penggunaan media pembelajaran digital tersebut belum optimal, sehingga dapat menyebabkan sistem Pendidikan tinggi di FKH tidak akan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran pada masa pandemi COVID-19, akibatnya kualitas Lembaga FKH sebagai penyelenggara pendidikan akan menurun, termasuk turunnya kualitas dosen dan mahasiswa yang akan tertinggal dalam bidang teknologi. Selain itu, kompetensi alumni yang kurang didukung oleh pembelajaran digital pada masa pandemi COVID-19 akan menyebabkan daya saing alumni melemah dalam dunia kerja, menurunkan akreditasi program studi, serta tidak akan terwujudnya tujuan pembelajaran di FKH Undana. Oleh karena itu perlu dilakukan serangkaian kegiatan untuk memecahkan masalah tersebut. melalui kegiatan optimalisasi pembelajaran digital pada masa pandemi COVID-19 di FKH Undana.

2. METODE

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada masa pandemi COVID-19 terhadap civitas akademika di lingkungan Fakultas Kedokteran Hewan, maka diperoleh masalah yang dapat menurunkan kualitas dari mutu pembelajaran FKH Undana. Metode yang digunakan dalam mengidentifikasi masalah tersebut adalah metode APKL yaitu pemilihan masalah didasarkan pada penilaian dengan skala 1-5 terhadap tingkat Aktual, Problematika, Khalayak dan Layak^[10]. Masalah utama dipilih berdasarkan skor tertinggi, kemudian dilakukan kegiatan pengabdian untuk memecahkan masalah utama tersebut. Pelaksanaan kegiatan inovasi pengabdian ini dilaksanakan dari bulan Maret 2020 sampai Mei 2020 yang ditunjukkan oleh Tabel 1.

Tabel 1 Kegiatan pengabdian di FKH Undana

No	Kegiatan	Tahapan/Prosedur Kegiatan
1.	Penetapan masalah selama pandemi COVID-19	Menetapkan masalah yang memiliki dampak besar bagi FKH
2.	Pengoptimalan <i>e-learning</i> FKH Undana	a) Optimalisasi akses dosen dan mahasiswa terhadap halaman <i>web e-learning</i> FKH Undana b) Optimalisasi upload materi pembelajaran oleh dosen c) Optimalisasi cara membuat soal kuis dan ujian oleh dosen
3.	Pengoptimalan media belajar <i>online google classroom</i>	a) Optimalisasi akses dosen dan mahasiswa terhadap halaman <i>web google classroom</i> b) Optimalisasi upload materi pembelajaran

No	Kegiatan	Tahapan/Prosedur Kegiatan
		c) Optimalisasi cara membuat soal kuis dan ujian

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Penetapan Masalah di FKH Undana Selama Pandemi COVID-19

Identifikasi masalah dilakukan melalui observasi dan wawancara terhadap civitas akademika selama masa pandemi COVID-19 berdasarkan keterkaitannya dengan tujuan pembelajaran di FKH Undana. Selanjutnya beberapa masalah yang telah diperoleh dari observasi dan wawancara tersebut dianalisis menggunakan metode APKL^[10]. Hasil analisis masalah dengan metode ini ditunjukkan oleh Tabel 2.

Tabel 2 Analisis masalah di FKH Undana dengan metode APKL

No	Masalah	Kriteria APKL				Total Skor	Prioritas
		A	P	K	L		
1.	Kurangnya wawasan mahasiswa terkait dengan bidang keilmuan.	4	4	4	4	16	III
2.	Belum optimalnya pembelajaran digital pada masa pandemi COVID-19	5	5	5	5	20	I
3.	Kurangnya sarana dan prasarana praktikum.	3	3	3	3	12	IV
4.	Rendahnya <i>soft skill</i> alumni	5	4	4	4	17	II

Berdasarkan Tabel 2, masalah belum optimalnya pembelajaran digital pada masa pandemi COVID-19 memiliki skor tertinggi, sehingga didapatkan masalah utama yang paling tepat untuk diselesaikan di lingkungan FKH Undana selama masa pandemi COVID-19 yaitu belum optimalnya pembelajaran digital pada masa pandemi COVID-19. Penyebab masalah tersebut ditunjukkan oleh Tabel 3, dan jika masalah tersebut tidak segera diselesaikan, maka akan muncul dampak masalah lanjutan seperti yang terlihat pada Tabel 4.

Tabel 3 Penyebab masalah pembelajaran digital belum optimal di lingkungan FKH Undana

No	Dampak Masalah
1.	Dosen dan mahasiswa belum optimal dalam memanfaatkan <i>e-learning</i> FKH Undana
2.	Dosen dan mahasiswa belum optimal dalam memanfaatkan media pembelajaran <i>google classroom</i>

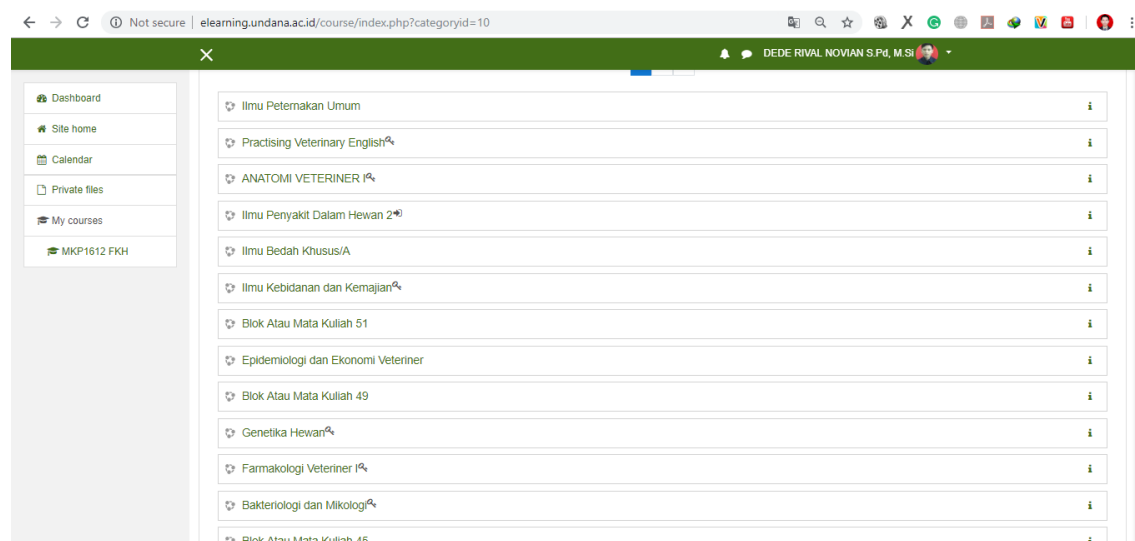
Tabel 4 Dampak masalah di lingkungan FKH Undana

No	Dampak Masalah
1.	Kualitas pembelajaran di FKH Undana akan menurun
2.	Dosen dan mahasiswa kurang memiliki kesadaran mengenai manfaat pembelajaran berbasis digital pada masa pandemi COVID-19
3.	Di bidang teknologi dosen dan mahasiswa tertinggal
4.	Alumni kurang memiliki <i>softskill</i> sehingga kesulitan dalam mencari kerja
5.	Akreditasi program studi akan turun
6.	Tujuan pembelajaran di FKH Undana tidak akan terwujud

3.2 Pengoptimalan E-learning FKH Undana

Kegiatan inovasi pengabdian ini dilakukan untuk mengoptimalkan kemampuan dosen dan mahasiswa dalam mengakses e-learning FKH Undana, mengoptimalkan kemampuan dosen dalam mengupload materi ajar, membuat soal kuis dan soal ujian (Tabel 1). Dengan adanya kegiatan pengabdian ini, *e-learning* FKH Undana dapat terakses secara optimal baik oleh dosen maupun mahasiswa, sehingga dapat membantu dosen untuk menyelenggarakan pembelajaran digital dalam masa pandemi COVID-19. Dengan demikian, *e-learning* dapat digunakan secara optimal oleh dosen dan mahasiswa, sehingga tujuan pembelajaran di FKH Undana dapat tercapai walaupun dalam masa pandemi COVID-19.

Dampak yang besar dari kegiatan inovasi pengabdian pengoptimalan *e-learning* FKH Undana (Gambar 1) adalah terwujudnya pembelajaran yang bermakna, menyenangkan dan inovatif pada masa pandemi COVID-19, sehingga tujuan pembelajaran di FKH Undana dapat tercapai dengan baik.

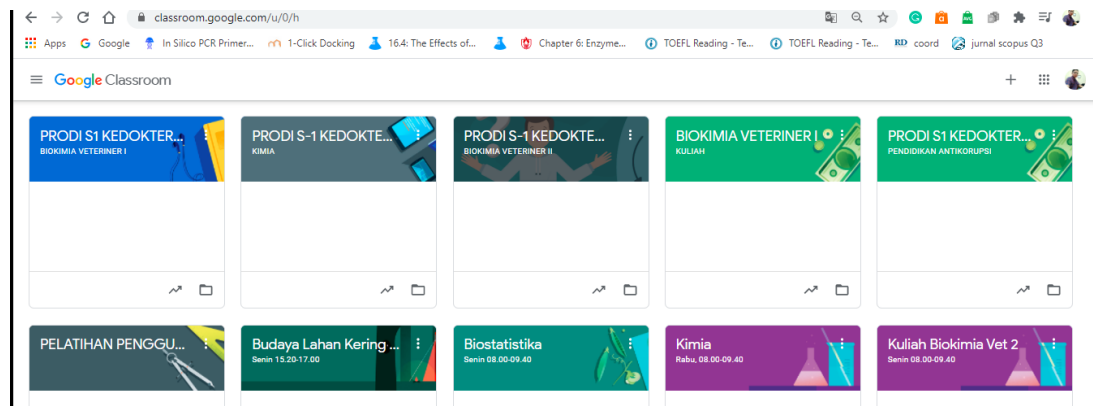
Gambar 1. Kegiatan pengoptimalan *e-learning* FKH Undana

3.4 Pengoptimalan Media Pembelajaran Google classroom

Tahapan kegiatan inovasi pengabdian ini dilakukan dengan cara optimalisasi akses dosen dan mahasiswa terhadap halaman *web google classroom*, optimalisasi *upload* materi pembelajaran oleh dosen, dan optimalisasi cara membuat soal kuis dan ujian oleh dosen (Tabel 1). Sebelum kegiatan inovasi ini dilaksanakan, dosen dan mahasiswa belum mengetahui fungsi

media pembelajaran *google classroom* secara optimal, jika hal ini dibiarkan terus berlanjut, maka akan mengganggu pembelajaran digital selama masa pandemi COVID-19, sehingga tujuan pembelajaran dari FKH Undana tidak akan tercapai.

Kegiatan inovasi pengabdian pengoptimalan media pembelajaran *google classroom* (Gambar 2) memiliki dampak yang besar terhadap terhadap capaian pembelajaran di FKH Undana. Kegiatan inovasi ini berfungsi sebagai pembelajaran digital pada masa pandemi COVID-19 sehingga tujuan pembelajaran di FKH Undana akan tercapai dengan baik.



Gambar 3 Pengoptimalan Media Pembelajaran *Google classroom*

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini dilakukan untuk mengatasi masalah utama pada masa pandemi COVID-19 di Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Nusa Cendana. Kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan memiliki dampak pada pengembangan mutu pembelajaran digital di Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Nusa Cendana. Pembelajaran digital di era COVID-19 dapat meningkatkan kemampuan *softskill* bagi mahasiswa dan dosen dalam menggunakan teknologi dan internet. Selain itu, pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.

5. SARAN

Dalam menghadapi pandemi COVID-19, semua program studi di Universitas Nusa Cendana perlu menerapkan pembelajaran digital sehingga dapat menghindari penyebaran dan penularan COVID-19.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anugrahana, A. 2020. Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 10 (3), hal 282-289.
- [2] Abidah, A., Hidaayatullaah, H. N., Simamora, R. M., Fehabutar, D., & Mutakinati, L. 2020. The Impact of Covid-19 to Indonesian Education and Its Relation to the Philosophy of "Merdeka Belajar". *Studies in Philosophy of Science and Education*, 1(1), hal 38-49.
- [3] Shahroom, A. A., dan Hussin, N. 2018. Industrial Revolution 4.0 and Education. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, vol 8(9), hal 314-319.

- [4] Zhou, L., Li, F., Wu, S., & Zhou, M. (2020). "School's Out, But Class's On", The Largest Online Education in the World Today: Taking China's Practical Exploration During The COVID-19 Epidemic Prevention and Control as An Example. *The Largest Online Education in the World Today*, 4(2), hal 501–519.
- [5] Firman, F., dan Rahayu, S. 2020. Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid19. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 2(2), hal 81-89.
- [6] Allaf, C. 2014, "Reflections on Comparative and International Education, Teacher Education, and the Middle East". *Annual Review of Comparative and International Education 2014 (International Perspectives on Education and Society)*, Vol 25, hal 93-98.
- [7] Sadikin A., Hamidah, A. 2020. Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *BIODIK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*. Vol. 6. (2), hal 81-91.
- [8] Novian, D. R. (2019). Optimalisasi Penggunaan *Google classroom* Sebagai Media E-Learning Bagi Mahasiswa Kedokteran Hewan Universitas Nusa Cendana, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Membangun Negeri*, Vol 3(2), hal 7-12.
- [9] Riyanda, A. R., Herlina, K., dan Wicaksono, B. A. 2020. EVALUASI IMPLEMENTASI SISTEM PEMBELAJARAN DARING FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS LAMPUNG. *IKRA-ITH HUMANIORA: Jurnal Sosial dan Humaniora*, 4(1), hal 66-71.
- [10] Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2017. *Manajemen ASN. Modul Pelatihan Dasar Calon PNS*, Perum Percetakan Negara RI, Jakarta.